

MODEL KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN EKONOMI KELAUTAN DI LABUAN BAJO, INDONESIA

DIDIT EKO PRASETIYO



**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



PERYATAAN MENGENAI DISERTASI DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa disertasi berjudul Model Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan di Labuan Bajo, Indonesia adalah benar karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber Informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir disertasi ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Desember 2025

Didit Eko Prasetyo
NRP. H4604202008



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

RINGKASAN

DIDIT EKO PRASETIYO. Model Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan di Labuan Bajo, Indonesia. Dibimbing oleh AKHMAD FAUZI, AHYAR ISMAIL dan YUDI WAHYUDIN.

Labuan Bajo sebagai Destinasi Pariwisata Super Prioritas (DPSP) dan Kawasan Strategis Nasional (KSN) telah mengalami percepatan pembangunan yang sangat intensif dalam satu dekade terakhir. Pertumbuhan kunjungan wisatawan, perkembangan infrastruktur, serta ekspansi aktivitas ekonomi pesisir dan laut menciptakan peluang ekonomi yang signifikan bagi Kabupaten Manggarai Barat dan Provinsi Nusa Tenggara Timur. Namun, dinamika pembangunan yang cepat ini juga memunculkan persoalan serius terkait keberlanjutan lingkungan, pemerataan manfaat ekonomi, dan tata kelola kawasan yang kompleks. Pertumbuhan pariwisata bahari yang masif tidak hanya memperbesar tekanan terhadap Taman Nasional Komodo, tetapi juga mempertegas ketimpangan kelembagaan antara lembaga pusat, daerah, dan masyarakat lokal.

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa akar permasalahan pembangunan Labuan Bajo bukan terletak pada lemahnya potensi ekonomi, tetapi pada lemahnya kelembagaan, tumpang tindih kewenangan, fragmentasi kebijakan, serta minimnya koordinasi antaraktor. Kondisi ini sesuai dengan pandangan North (1990) bahwa institusi menentukan arah pembangunan melalui aturan main dan insentif yang tercipta. Demikian pula, kerangka Institutional Analysis and Development (Ostrom 2005) menegaskan bahwa interaksi aktor, aturan, dan konteks situasi tindakan sangat menentukan keberhasilan atau kegagalan tata kelola kawasan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan analitis yang mampu memetakan relasi kekuasaan dan pola interaksi secara holistik agar model kelembagaan yang efektif dapat dirumuskan.

Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan Model Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan di Labuan Bajo yang mampu mengharmoniskan kepentingan ekonomi, konservasi, dan sosial melalui pendekatan tata kelola kolaboratif. Tujuan tersebut dijabarkan melalui tiga sasaran operasional: (1) mengidentifikasi dan memetakan aktor, kepentingan, serta relasi kekuasaan dalam pengembangan ekonomi kelautan; (2) mengidentifikasi variabel kunci yang memengaruhi dinamika pembangunan pariwisata pesisir dan laut; serta (3) menyusun model kelembagaan berdasarkan analisis interaksi aktor dan variabel strategis yang relevan.

Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif–kuantitatif dengan basis teori kelembagaan. Kerangka IAD digunakan untuk merumuskan *action situation*, aktor, aturan formal, aturan informal, dan pola interaksi dalam tata kelola kawasan. Data dikumpulkan melalui studi literatur, wawancara mendalam, diskusi kelompok terfokus, serta analisis dokumen kebijakan pusat dan daerah.

Untuk memetakan posisi dan pengaruh aktor, penelitian menggunakan metode MACTOR (Matrix of Alliances and Conflicts: Tactics, Objectives, and Recommendations). MACTOR memungkinkan analisis terhadap tingkat pengaruh, ketergantungan, ambivalensi, konvergensi kepentingan, serta pemetaan tujuan strategis antaraktor. Selain itu, metode MICMAC digunakan untuk

mengidentifikasi variabel pendorong, variabel relay, variabel hasil, dan variabel otonom dalam dinamika pembangunan ekonomi kelautan. Integrasi IAD–MACTOR–MICMAC menghasilkan pendekatan analitis komprehensif yang mampu menjelaskan struktur kelembagaan secara menyeluruh.

Hasil analisis MACTOR mengidentifikasi 14 aktor utama dalam pengembangan ekonomi kelautan Labuan Bajo, dengan tidak satu pun aktor berada di Kuadran 1. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada aktor dominan dan seluruh aktor saling bergantung sehingga pembangunan tidak dapat dilakukan secara unilateral. Delapan aktor berada pada Kuadran 2—memiliki pengaruh dan ketergantungan tinggi—sehingga menjadi aktor strategis yang harus dilibatkan dalam tata kelola berbasis kolaborasi. Tiga aktor berada pada Kuadran 3 dengan ketergantungan tinggi namun pengaruh rendah, sedangkan tiga aktor pusat berada pada Kuadran 4 dengan tingkat keterlibatan rendah. Konvergensi tertinggi ditemukan antara DTourism dan BPOLBF, menandakan harmoni kepentingan pusat–daerah dalam pengembangan pariwisata.

Tujuan strategis yang disepakati seluruh aktor mencakup peningkatan pendapatan masyarakat, penciptaan lapangan kerja, dan peningkatan PAD. Sebaliknya, pembangunan infrastruktur masif dan penguatan regulasi ditolak oleh aktor tertentu, khususnya NGOs dan lembaga konservasi, karena dinilai berpotensi mengancam keberlanjutan lingkungan. Hal ini menunjukkan adanya ketegangan kelembagaan antara intensifikasi ekonomi dan kebutuhan konservasi, sejalan dengan konsep *institutional interplay* (Young, 2002).

Analisis MICMAC menunjukkan bahwa variabel kunci yang paling berpengaruh meliputi partisipasi masyarakat, infrastruktur, regulasi, pengembangan SDM, serta pelatihan dan pendidikan. Governance dan conflict berperan sebagai variabel relay yang menentukan stabilitas sistem. Variabel hasil mencakup koordinasi dan pemanfaatan teknologi informasi, sedangkan kesejahteraan, disparitas, dan income generation berperan sebagai variabel otonom. Dua hubungan variabel yang paling krusial adalah keterkaitan antara infrastruktur–income generation dan partisipasi–income generation, menegaskan pentingnya pembangunan infrastruktur yang tepat guna serta keterlibatan masyarakat lokal.

Hasil penelitian mengungkap bahwa persoalan mendasar pengembangan Labuan Bajo adalah kelembagaan yang belum efektif, ditandai oleh koordinasi yang lemah, fragmentasi kebijakan, tumpang tindih kewenangan, serta minimnya aturan operasional yang jelas. Dengan mengombinasikan temuan analisis aktor dan variabel strategis, penelitian ini merumuskan Model Kelembagaan Ekonomi Kelautan berbasis Collaborative Governance. Model ini menekankan kolaborasi lintas-aktor, penyelarasan kewenangan pusat–daerah, penguatan kapasitas masyarakat lokal, peran aktif lembaga konservasi, serta mekanisme koordinasi adaptif berbasis data. Model ini tidak hanya menjelaskan kondisi eksisting, tetapi juga menawarkan *pathway* kelembagaan yang dapat digunakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, BPOLBF, BTNK, pelaku usaha, dan masyarakat untuk memastikan pembangunan ekonomi kelautan yang inklusif dan berkelanjutan.

Kata kunci: Kelembagaan, Ekonomi Kelautan, Pariwisata Labuan Bajo, MACTOR–MICMAC, Collaborative Governance

SUMMARY

Didit Eko Prasetyo. Institutional Model for Marine Economic Development in Labuan Bajo, Indonesia. Supervised by AKHMAD FAUZI, AHYAR ISMAIL, and YUDI WAHYUDIN.

Labuan Bajo, designated as one of Indonesia's Super Priority Tourism Destinations (DPSP) and a National Strategic Area (KSN), has undergone rapid and complex development in recent years. The accelerated growth of marine and coastal tourism provides significant economic opportunities for the region; however, it simultaneously generates multidimensional challenges related to environmental sustainability, social equity, and institutional governance. The rapid expansion of tourism activities has intensified pressures on Komodo National Park, widened disparities in benefit distribution, and revealed critical weaknesses in the governance system. These challenges reflect the presence of fragmented institutional structures involving multiple actors, overlapping authorities, and asymmetrical power relations.

Prior studies consistently show that the core issue of development in Labuan Bajo does not lie in the lack of economic potential but in the institutional weaknesses that hinder coordinated action among stakeholders. These include fragmented policies, poor inter-agency coordination, unclear authority boundaries, and limited community involvement. Such conditions align with North's (1990) view that institutions—understood as rules and incentive structures—shape human interactions and development outcomes. Similarly, Ostrom's (2005) Institutional Analysis and Development (IAD) framework highlights how actor interactions, rules-in-use, and action situations shape governance performance. Within this context, a comprehensive institutional assessment is required to identify the patterns and dynamics that influence marine economic development in Labuan Bajo.

The aim of this dissertation is to formulate an Institutional Model for Marine Economic Development in Labuan Bajo, capable of harmonizing economic, conservation, and social objectives through a collaborative governance approach. Specifically, the study pursues three objectives: (1) identifying and mapping the actors, interests, and power relations in the marine economic development of Labuan Bajo; (2) analyzing the key variables that shape the dynamics of coastal and marine tourism development; and (3) developing an institutional model based on actor interactions and strategic variables identified through structured analysis.

The research employs a qualitative–quantitative approach grounded in institutional theory. The IAD framework forms the conceptual basis for identifying action situations, actors, rules (formal and informal), and interaction patterns in the governance system. Data were obtained through literature reviews, in-depth interviews, focus group discussions, and analysis of policy documents. To map actor power and influence, the study applies the MACTOR method (Matrix of Alliances and Conflicts: Tactics, Objectives, and Recommendations), which enables an examination of influence–dependence relations, ambivalence, convergence, and strategic objectives among actors. Additionally, MICMAC

analysis is used to classify key variables into driving, relay, *output*, and autonomous categories, providing a deeper understanding of the structural dynamics affecting marine economic development.

The MACTOR analysis identifies 14 key actors involved in Labuan Bajo's marine economic development. None of the actors occupy Quadrant 1, indicating the absence of a dominant actor; all stakeholders are interdependent and cannot shape development outcomes unilaterally. Eight actors situated in Quadrant 2—those with high influence and high dependence—represent strategic stakeholders whose collaboration is essential for effective governance. Three actors fall under Quadrant 3 (low influence–high dependence), while three central government actors appear in Quadrant 4 (low influence–low dependence), indicating limited involvement at the operational level. The strongest convergence is observed between DTourism and BPOLBF, reflecting strong alignment between central and regional government interests.

Three strategic objectives—community income generation, employment creation, and regional revenue enhancement—are supported by all actors. Conversely, massive infrastructure development and regulatory strengthening are resisted by certain actors, especially NGOs and conservation bodies, due to concerns over environmental risks. This tension reflects the institutional interplay between economic expansion and conservation priorities, consistent with Young's (2002) theory of institutional interactions.

The MICMAC analysis identifies key driving variables that include community participation, infrastructure, regulation, human resource development, and training and education. Governance and conflict function as relay variables, influencing the system's stability, while coordination and information technology serve as *output* variables. Welfare, disparity, and income generation appear as autonomous variables. Among these, the relationships between infrastructure–income generation and participation–income generation emerge as the most influential, highlighting the importance of community involvement and infrastructure adequacy in shaping sustainable development outcomes.

Overall, the study reveals that the central challenge in Labuan Bajo's tourism development lies in ineffective institutional governance characterized by weak coordination, policy fragmentation, and overlapping authorities. By integrating the findings from actor and variable analyses, this dissertation formulates a Collaborative Governance–based Institutional Model for marine economic development. The model emphasizes cross-actor collaboration, alignment of central and regional authorities, strengthening community capacity, enhancing the role of conservation institutions, and implementing adaptive and data-driven coordination mechanisms.

The institutional model not only describes the existing conditions but also offers structured pathways for improving governance practices among central government, local government, BPOLBF, BTNK, business actors, and local communities. The study contributes theoretically by advancing the application of IAD in marine tourism and DPSP contexts and methodologically by integrating MACTOR–MICMAC to analyze power dynamics and strategic variables. Practically, the research provides an institutional framework capable of supporting

Labuan Bajo's transition toward more collaborative, inclusive, and sustainable marine economic development—offering insights applicable to other coastal regions facing similar governance challenges.

Keywords: Institutions, Marine Economy, Labuan Bajo Tourism, MACTOR–MICMAC, Collaborative Governance

@Hak cipta milik IPB University

IPB University



© Hak Cipta Milik IPB, Tahun 2025 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah; dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB





@Hak cipta milik IPB University

IPB University

MODEL KELEMBAGAAN PENGEMBANGAN EKONOMI KELAUTAN DI LABUAN BAJO, INDONESIA

DIDIT EKO PRASETIYO

Disertasi
Sebagai salah satu syarat untuk melaksanakan penelitian
pada
Program Studi Ekonomi Kelautan Tropika

**SEKOLAH PASCASARJANA
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Penguji Luar Komisi Pembimbing pada Ujian Tertutup Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Gatot Yulianto M.Si
- 2 Dr.-Eng. Ir. Rahman Hidayat

Promotor Luar Komisi Pembimbing pada Sidang Promosi Terbuka Disertasi:

- 1 Dr. Ir. Gatot Yulianto M.Si
- 2 Dr.-Eng. Ir. Rahman Hidayat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Judul Disertasi : Model Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan Di Labuan Bajo, Indonesia
Nama : Didit Eko Prasetyo
NIM : H4604202008

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc



Pembimbing 2:
Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr

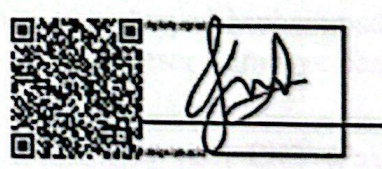


Pembimbing 3:
Dr. Yudi Wahyudin, S.Pi., M.Si

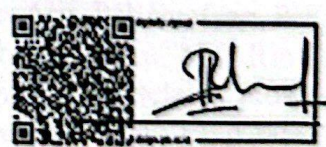


Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Kastana Sapanli, S.Pi, M.Si
NIP. 198504222015041002



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, S.P., M.Sc.Ec.
NIP. 197904222006041002



Tanggal Ujian: 16 Desember 2025

Tanggal Pengesahan: 14 JAN 2026

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah *Subhanahu Wa Ta'ala* atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan tahun 2022 ini dengan judul penelitian “Model Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan di Kawasan Strategis Nasional”.

Terima kasih penulis ucapkan kepada para pembimbing, Prof. Dr. Ir. Akhmad Fauzi, M.Sc, Dr. Ir. Ahyar Ismail, M.Agr, dan Dr. Yudi Wahyudin, S.Pi., M.Si yang telah membimbing dan banyak memberi saran sejak pembentukan ide, perumusan masalah, membangun pola pikir, mengarahkan dalam menentukan metode analisis hingga proses sintesis dan analisis. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada, moderator, dan penguji luar komisi pembimbing. Kami sampaikan juga terima kasih kepada:

1. Orang tua tercinta, atas doa, bimbingan, dan kasih sayang yang menjadi penopang utama dalam setiap langkah perjalanan ini;
2. Istri tercinta, Uswatun Chasanah, yang telah mendampingi dan menguatkan sejak langkah pertama proses studi hingga penyelesaian disertasi ini. Terima kasih atas keteguhan, kesabaran, dan semangat yang tak pernah surut, bahkan di saat-saat terberat dan penuh keraguan. Dukungan tanpa henti, doa setiap malam, serta keikhlasanmu mengorbankan waktu, tenaga, dan kenyamanan demi keberhasilan studi ini sungguh tak ternilai. Kehadiranmu adalah penopang utama dalam setiap perjuangan, pelipur lara dalam keletihan, dan teman sejati dalam perjalanan panjang ini;
3. Anak-anakku tersayang Fakhry Muhammad Prasetyo, Arsyad Muhammad Prasetyo, dan Fakhira Kamila Prasetyo, sumber kebahagiaan dan inspirasi untuk terus berjuang dan memberikan yang terbaik;
4. Adik, keponakan, dan keluarga besar tercinta, atas kasih sayang, doa, dan keluarga hangat yang selalu menjadi penyemangat di setiap waktu;

Semoga karya ilmiah ini menjadi tanda cinta, syukur, dan bakti yang mendalam untuk keluarga tercinta, terutama untuk istri yang telah berjuang bersama sejak awal serta bisa bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Desember 2025

Didit Eko Prasetyo

DAFTAR ISI

RINGKASAN.....	i
SUMMARY	iii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
LAMPIRAN	xvii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Kebaharuan Penelitian (Novelty)	6
II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Kelembagaan dan Perannya dalam Pembangunan	7
2.2 Kelembagaan dan Tata Kelola Pariwisata Berbasis Kelautan.....	8
2.3 Strategi Pengembangan Kelembagaan Pariwisata Berkelanjutan	9
2.4 Analisis Prospektif.....	11
2.5 Institutional Analysis and Development (IAD) sebagai Kerangka Kelembagaan untuk Analisis Sistem	11
2.6 Hubungan antara kerangka kerja IAD dengan Analisis Prospektif dalam Kerangka Penelitian.....	12
2.7 Penelitian Terdahulu	13
III KERANGKA PEMIKIRAN PENELITIAN	17
3.1 Kerangka Pemikiran Teori	17
3.1.1 Teori Kelembagaan	17
3.1.2 Teori Pemangku Kepentingan.....	19
3.1.3 Teori Ekonomi Kelautan	20
3.1.4 Teori Ekonomi Kelembagaan	21
3.1.5 Prinsip Dasar Ekonomi Kelembagaan.....	23
3.1.6 Institusi Formal dan Informal	24
3.1.7 Kelembagaan, Biaya Transaksi, dan Hak Kepemilikan	24
3.1.8 Kelembagaan dalam Pengembangan Pariwisata Berkelanjutan	25
3.1.9 Teori Pariwisata	26
3.1.10 Konsep Pembangunan Berkelanjutan.....	28
3.1.11 Prinsip dan Konsep Pariwisata Berkelanjutan	29
3.1.12 Konsep Pembayaran Jasa Lingkungan	30
3.1.13 Teori Sumber Daya	31
3.2 Kerangka Operasional Penelitian	32
IV METODE PENELITIAN.....	34

4.1 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
4.2 Jenis dan Sumber Data.....	34
4.3 Metode Analisis Data.....	37
4.3.1 Analisis Peran Antar Aktor-Aktor dengan Kepentingannya dan Tujuan Strategi.....	38
4.3.2 Analisis Faktor-Faktor Kunci yang Mempengaruhi Pengembangan Ekonomi Kelautan.....	43
4.3.3 Analisis Strategi Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan.....	46
V HASIL DAN PEMBAHASAN	50
5.1 Analisis Multi Pemangku Kepentingan untuk Perkembangan Ekonomi Kelautan	50
5.2 Faktor-Faktor Kunci Pengembangan Ekonomi Kelautan	59
5.3 Strategi Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan.....	68
5.3.1 Analisis Alternatif dan Kriteria dalam Strategi Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan	68
5.3.2 Analisis Peringkat Strategi Pengembangan Ekonomi Kelautan	69
5.3.3 Analisis Sensitivitas	76
5.3.4 Kelembagaan yang Efektif dan Efisien	79
5.4 Pemodelan Kelembagaan Proses Input, Proses, <i>Output</i> dan <i>Outcome</i> dalam Kerangka IAD, Analisis Prospektif dan Pentahelix	80
VI SIMPULAN DAN SARAN	87
6.1 Simpulan	87
6.2 Saran	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	98
RIWAYAT HIDUP	107

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Petakan <i>Output</i> Hasil Analisis Prospektif ke dalam komponen kerangka IAD	13
Tabel 4. 2 Hubungan Antar Variabel dalam Pengolahan Data MICMAC	44
Tabel 4. 3 Variabel Berdasarkan Kategori IAD	45
Tabel 4. 4 Alternatif dan kriteria yang diadaptasi dari IAD Framework	48
Tabel 4.5 Alternatif kebijakan dan kriteria yang mempengaruhinya	48
Tabel 5. 1 Aktor Dalam Pengembangan Ekonomi Kelautan	50
Tabel 5.2 Tujuan Strategis Dalam Pengembangan Ekonomi Kelautan	51
Tabel 5.3 Matriks Derajat Mobilisasi Aktor dan Tujuan	54
Tabel 5.4 Konvergensi antar Aktor	55
Tabel 5.5 Divergensi Antar Aktor	56
Tabel 5.6 Hasil Uji Stabilitas Variabel dalam MICMAC	60
Tabel 5.7 Matriks Hubungan Pengaruh Tidak Langsung Antarvariabel	64



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Dampak Peningkatan Kunjungan Wisatawan terhadap Kemiskinan di Kab. Manggarai Barat tahun 2020 – 2024	2
Gambar 2. 1 Model Pembangunan Berkelanjutan	10
Gambar 2. 2 Hubungan Kerangka IAD dengan MACTOR, MICMAC, dan PROMETHEE	13
Gambar 3. 1 Ekonomi Kelembagaan dalam Pengembangan Ekonomi Kelautan	21
Gambar 3. 2 The Tourism System	26
Gambar 3. 3 Kerangka Operasional Penelitian	33
Gambar 4. 1 Wilayah Area Studi	34
Gambar 4. 2 Dokumentasi diskusi World Cafe	35
Gambar 4.3 Model Pengaruh Antaraktor	39
Gambar 4. 4 Kerangka analisis MACTOR	43
Gambar 4. 5 Framework The Institutional Analysis and Development (IAD)	45
Gambar 4. 6 Tahapan Analisis Metode Promethee	46
Gambar 4. 7 Pengembangan Kerangka Analisis Prospektif Kelembagaan dengan IAD	47
Gambar 5. 1 Peta Pengaruh dan Ketergantungan Antar Aktor	53
Gambar 5.2 Peta Konvergensi Antar Aktor (3CAA)	55
Gambar 5.3 Grafik Divergensi Orde 3 Antar Aktor	56
Gambar 5.4 Histogram Ambivalensi Para Aktor	57

	xv
Gambar 5.5 Hubungan antara IAD dengan MACTOR	58
Gambar 5.6 Pemetaan Antara Faktor Pengembangan Ekonomi Kelautan	60
Gambar 5.7 Hubungan IAD dengan Direct Influence/Dependence	63
Gambar 5.8 Interaksi Antara Faktor Faktor Pengembangan Ekonomi Kelautan Berbasis Pariwisata	64
Gambar 5.9 Pemetaan Pengaruh Tidak Langsung Antarvariabel	65
Gambar 5.10 Hubungan IAD dengan Indirect Influence/dependence	66
Gambar 5.11 Interaksi Tidak Langsung Antarvariabel	67
Gambar 5.12 Hubungan antara IAD dengan MICMAC	68
Gambar 5.13 Perangkingan Strategi	69
Gambar 5.14 Kontribusi Kriteria Terhadap Alternatif Strategi Kelembagaan	70
Gambar 5.15 Kontribusi Kriteria Terhadap Alternatif Strategi Kelembagaan	71
Gambar 5.16 IAD dengan strategi kelembagaan pendekatan Collaborative	72
Gambar 5.17 Diagram Radar Kontribusi Kriteria Terhadap Alternatif Strategi Kelembagaan	73
Gambar 5.18 Proyeksi Alternatif Strategi Kelembagaan dalam Aksis Kriteria	74
Gambar 5.19 Hubungan antara IAD dengan PROMETHEE	74
Gambar 5.20 Analisis Sensitivitas pada Kriteria Alternatif Stategi Kelembagaan Pengembangan Ekonomi Kelautan	77
Gambar 5.21 Ekonomi Kelembagaan dalam pengembangan ekonomi kelautan berbasis pariwisata di Labuan Bajo	78

Gambar 5.22. Proses Input, Proses, Output dan Outcome dalam Kerangka IAD dan Analisis Prospektif	80
--	----

Gambar 5.23 Model Ekonomi Kelautan – Berbasis Ekonomi Kelembagaan yang Berkelanjutan di Labuan Bajo	83
---	----



LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Hadir FGD 22 Mei 2022	98
Lampiran 2 Daftar Hadir 28 Maret 2023	101
Lampiran 3 Dokumentasi FGD	103

@Hak cipta milik IPB University

IPB University

